

SPESIES PRIMATA DI KAWASAN TAMAN HUTAN RAYA POCUT MEURAH INTAN (TAHURA PMI) PROVINSI ACEH, INDONESIA

Najmul Falah¹⁾ M. Ali S.²⁾ Mustafa Sabri³⁾

¹⁾Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Lhokseumawe

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

³⁾Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Syiah Kuala

Email: najmulfalah.mpbio15@edu.unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Primata merupakan salah satu ordo dari kelas Mammalia yang memiliki lebih dari 350 spesies di dunia. Kehadiran primata semakin berkurang akibat kondisi habitat yang mengalami penyusutan di kawasan aslinya. Keberadaan Primata sangat penting bagi keseimbangan ekosistem. Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan (Tahura PMI) Provinsi Aceh adalah salah satu habitat yang didiami oleh primata. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui spesies dari Primata ini dilakukan pada bulan September - Oktober 2018 di Kawasan Tahura PMI. Metode penelitian dilakukan secara survei eksploratif. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian diketahui terdapat lima spesies dari ordo Primata yaitu *Simphalangus syndactylus* (Siamang), *Trachypithecus cristatus* (Lutung), *Presbytis thomasi* (Kedih), *Macaca fascicularis* (Monyet Ekor Panjang), dan *Macaca nemestrina* (Beruk).

Kata Kunci: Spesies, Primata, Tahura PMI

PENDAHULUAN

Primata memiliki anggota hingga 40 spesies di dunia. Kehadiran primata pada beberapa tipe habitat penting untuk keseimbangan ekosistem. Aktivitas fauna arboreal ini sangat bergantung pada ekosistem hutan. Selain itu, beberapa spesies primata dimanfaatkan dalam bidang sains dan kedokteran. Pertumbuhan populasi manusia dan perkembangan ekonomi menyebabkan habitat primata terus menyusut dan mengancam satwa primata (Supriyatna dan Wahyono, 2000).

Taman Hutan Raya Pocut Meurah Intan (Tahura PMI) merupakan salah satu habitat primata yang terletak di Provinsi Aceh. Tahura PMI terdiri atas gugusan gunung berapi aktif Seulawah agam memiliki sebagian besar ekosistem yang masih alami dan terdiri dari sungai, hutan, padang rumput dan lahan gambut. Aktivitas manusia dalam membuka lahan perkebunan, alih fungsi hutan, penebangan hutan membuat kawasan ini terfragmentasi. Ancaman satwa primata bisa bertambah buruk dikarenakan terjadinya kebakaran pada musim kemarau.

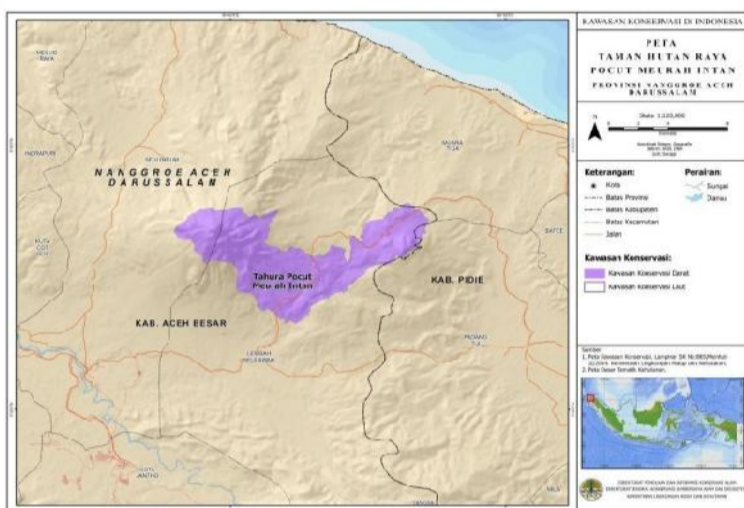
Primata memiliki peranan dalam menjaga kelestarian hutan, karena membantu penyebaran biji tumbuhan. Hasil studi referensi, diantaranya pada website Tahura PMI, <http://www.kphtahurapmi.com> diperoleh informasi bahwa data tentang spesies primata di Tahura PMI Intan masih sangat terbatas.

Kondisi tersebut sangat mengkhawatirkan mengingat Provinsi Aceh merupakan salah satu daerah dengan keanekaragaman hayati yang tinggi khususnya primata. Selain itu, primata di Tahura PMI sangat penting diketahui sebagai basis data keanekaragaman hayati dan perkembangan populasi primata di Provinsi Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Tahura PMI pada bulan September – Oktober 2018. Pengambilan data dilaksanakan pada waktu aktivitas puncak primata yaitu pagi dan sore hari. Metode penelitian secara survei eksploratif menyusuri areal tracking di beberapa tipe habitat Tahura PMI.

Penelitian diawali dengan melakukan survei pendahuluan yang bertujuan untuk melihat keberadaan dan lokasi objek terhadap kehadiran primata juga dicatat untuk menjadi rujukan lokasi penelitian. penelitian serta kondisi habitat secara umum. Pada survei pendahuluan juga dibuat peta sebaran primata yang menjadi acuan lokasi penelitian. Keterangan dari petugas lapangan Tahura PMI terhadap kehadiran primata juga dicatat untuk menjadi rujukan lokasi penelitian.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian spesies primata di kawasan Tahura PMI ditemukan 5 spesies dari 2 famili. Spesies primata tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

No.	Spesies	Nama Ilmiah
1	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>
2	Lutung	<i>Trachypithecus cristatus</i>
3	Kedih Monyet	<i>Presbytis thomasi</i>
4	Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>
5	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>

Kondisi Tahura PMI yang didominasi hutan primer masih menyediakan sumber

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra, H. S. 1990. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar Jilid I*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Supriatna, Jatna dan Wahyono E. H. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

pakan yang cukup untuk keberlangsungan hidup primata. Tumbuhan yang mendominasi seperti pinus, ara, dan medang mendukung aktivitas pakan primata. Keberadaan primata berperan penting dalam menjaga kondisi vegetasi hutan terutama sebagai pemancar biji. Hal ini sesuai dengan pernyataan Trainor (2000) bahwa hutan adalah habitat utama satwa liar termasuk primata yang menyediakan sumber makanan berlimpah untuk kelangsungan hidup spesiesnya.

Primata di Tahura PMI cukup mudah ditemukan, bahkan di beberapa kawasan primata ditemukan di sisi jalan nasional.

Tahura PMI dengan luas 6.300 hektar mengandung sumber daya fauna dan flora yang beragam. Berberapa diantaranya tergolong dilindungi oleh undang-undang seperti gajah sumatera, rangkong, dan termasuk siamang, keberadaan satwa khususnya primata menjadi indikator keseimbangan ekosistem yang baik. Sesuai dengan Alikodra (1990), keberadaan dan jumlah spesies satwa liar sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang saling mempengaruhi, seperti penyebaran tumbuhan, suksesi, musim dan variasi iklim. Keanekaragaman jenis satwa liar pada suatu habitat dapat mengindikasikan kestabilan komunitas di dalamnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui ada 5 (lima) spesies prima yang terdapat di kawasan Tahura PMI Provinsi Aceh yaitu *Symphalangus syndactylus* (Siamang), *Trachypithecus cristatus* (Lutung), *Presbytis thomasi* (Kedih), *Macaca fascicularis* (Monyet Ekor Panjang), dan *Macaca nemestrina* (Beruk).

- Trainor C, Lesmana D and Gatur A 2000 Importance of forest in the west side of Timor land-First study of biodiversity and socio-economic information in Timor island of Nusa Tenggara Timur (Bogor: PKA/Birdlife International/WWF